

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei eksplanatori (*explanatory methode*) yaitu suatu metode penelitian yang menjelaskan hubungan antarvariabel dengan menggunakan kerangka pemikiran yang kemudian dirumuskan dalam hipotesis untuk diuji kebenarannya.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) “objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variable”. Objek penelitian ditemukan melekat pada subjek penelitian. Pengertian lain mengenai objek penelitian menurut Sugiyono (2009, hlm. 38) “objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian ini menganalisis pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y), Kelompok Teman Sebaya (X_1), perhatian orang tua (X_2) dan motivasi belajar (X_3), sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan menurut Sugiyono (2009, hlm. 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Keseluruhan dari subjek penelitian dalam hal ini adalah seluruh SMA Negeri di Kota Bandung. Populasi berjumlah 27 SMA Negeri.

Tabel 3. 1
Daftar SMA Negeri di Kota Bandung

No	Nama Sekolah
1	SMAN 8 Bandung
2	SMAN 11 Bandung
3	SMAN 10 Bandung
4	SMAN 17 Bandung
5	SMAN 21 Bandung
6	SMAN 18 Bandung
7	SMAN 23 Bandung
8	SMAN 26 Bandung
9	SMAN 3 Bandung
10	SMAN 1 Bandung
11	SMAN 7 Bandung
12	SMAN 16 Bandung
13	SMAN 14 Bandung
14	SMAN 25 Bandung
15	SMAN 4 Bandung
16	SMAN 2 Bandung
17	SMAN 12 Bandung
18	SMAN 19 Bandung
19	SMAN 5 Bandung
20	SMAN 27 Bandung
21	SMAN 13 Bandung
22	SMAN 9 Bandung
23	SMAN 24 Bandung
24	SMAN 6 Bandung
25	SMAN 15 Bandung
26	SMAN 20 Bandung
27	SMAN 22 Bandung

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandung (data diolah)

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel yang baik yaitu sampel yang representatif, artinya sampel yang mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sample random sampling*. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Sampel Sekolah

Dalam penelitian ini penentuan sampel sekolah diambil dari populasi sekolah yang berjumlah sebanyak 27 sekolah dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1} \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm. 44})$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus di atas sampel sekolah dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{27}{27 (0,10)^2 + 1} = \frac{27}{1 + 27 (0,10)^2} \\ &= \frac{27}{27 (0,01) + 1} \\ &= 2,27 \text{ dibulatkan menjadi } 3. \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 2,27 dibulatkan menjadi 3 sekolah.

Setelah sampel sekolah diketahui, maka sampel sekolah tersebut didistribusikan berdasarkan *range* nilai UN Tahun 2015/2016, yang dibagi ke dalam 3 klasifikasi yaitu *range* nilai 43,01 - 52,00; 52,01 - 61,00 dan 61,01 - 70,00. Adapun rumus untuk menentukan ukuran sampel sekolah adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm. 45})$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi keseluruhan

n = Jumlah sampel keseluruhan

Tabel 3. 2
Perhitungan dan Distribusi Sampel Sekolah

Range Nilai UN	Nama Sekolah	Nilai UN 2015/2016	Jumlah Sampel	Sekolah yang dipilih
61,01-70,00	SMAN 8 Bandung	69,94	$\frac{9}{27} \times 3 = 1$	SMA Negeri 8 Bandung
	SMAN 11 Bandung	68,68		
	SMAN 10 Bandung	64,24		
	SMAN 17 Bandung	63,45		
	SMAN 21 Bandung	63,23		
	SMAN 18 Bandung	62,55		
	SMAN 23 Bandung	62,2		
	SMAN 26 Bandung	61,99		
	SMAN 3 Bandung	61,3		
52,01-61,00	SMAN 1 Bandung	59,15	$\frac{13}{27} \times 3 = 1,4$ Dibulatkan menjadi 1 sekolah	SMA Negeri 4 Bandung
	SMAN 7 Bandung	59,1		
	SMAN 16 Bandung	58,4		
	SMAN 14 Bandung	57,67		
	SMAN 25 Bandung	57,67		
	SMAN 4 Bandung	57,5		
	SMAN 2 Bandung	57,27		
	SMAN 12 Bandung	56,19		
	SMAN 19 Bandung	55,28		
	SMAN 5 Bandung	54,57		
	SMAN 27 Bandung	54,16		
	SMAN 13 Bandung	54,02		
	SMAN 9 Bandung	52,09		
43,01-52,00	SMAN 24 Bandung	51,88	$\frac{5}{27} \times 3 = 0,55$ Dibulatkan menjadi 1 sekolah	SMA Negeri 22 Bandung
	SMAN 6 Bandung	49,67		
	SMAN 15 Bandung	46,8		
	SMAN 20 Bandung	45,68		
	SMAN 22 Bandung	43,6		

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bandung (data diolah)

2. Sampel Siswa

Setelah sampel sekolah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah menentukan sampel siswa. Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI IIS SMAN di Kota Bandung yang dijadikan sampel.

Tabel 3. 3
Jumlah Siswa Kelas XI Jurusan IIS SMA Negeri di Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMA Negeri 8 Bandung	103
2.	SMA Negeri 4 Bandung	106
3.	SMA Negeri 22 Bandung	108
Jumlah		317

Sumber: Dokumentasi Sekolah (diolah)

Penghitungan sampel siswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm. 44})$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus di atas sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{317}{317 (0.05)^2 + 1} = \frac{317}{1 + 317 (0,05)^2}$$

$$= \frac{317}{317 (0.0025) + 1}$$

= 176,84 dibulatkan menjadi 177

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 176,84 dibulatkan menjadi 177 orang. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan \& Kuncoro, 2012, hlm. 45})$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel menurut stratum

N_i : Jumlah populasi menurut stratum

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel keseluruhan

Sehingga didapat jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah yang dimuat dalam tabel berikut.

Tabel 3. 4
Sampel Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1.	SMA Negeri 8 Bandung	103	$\frac{103}{317} \times 177 = 57,51 \Rightarrow 58$
2.	SMA Negeri 4 Bandung	106	$\frac{106}{317} \times 177 = 59,19 \Rightarrow 59$
3.	SMA Negeri 22 Bandung	108	$\frac{108}{317} \times 177 = 60,30 \Rightarrow 60$
	Jumlah	317	177

Sumber: Data Tiap Sekolah (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, maka yang menjadi sampel siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 177 siswa.

3.4 Operasional Variabel

Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan dengan hipotesis penelitian. Pada dasarnya banyaknya variabel tergantung oleh sederhana atau kompleksnya penelitian. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 59) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”

Untuk memahami lebih jelas tentang penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat operasionalisasi variabel dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 5
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Skala
Hasil Belajar (Y)	Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. (Purwanto, 2013, hlm. 54)	Nilai ulangan harian yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Ekonomi.	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai rata-rata ulangan harian yang diperoleh siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran Ekonomi tahun ajaran 2017/2018.	Interval
Kelompok Teman Sebaya (X1)	Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama tempat remaja belajar untuk hidup bersama dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Hurlock (Enung, 2006, hlm. 145)	Skor sejumlah pernyataan mengenai kelompok teman sebaya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diukur dengan menggunakan skala likert.	Data diperoleh dari angket dengan skala likert mengenai interaksi siswa dengan teman sebaya yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status sosial yang kurang lebih sama, diantaranya: 1. Pemesuaian a. Teman sebagai pengganti keluarga 2. Kerjasama a. Belajar memecahkan masalah b. Memperoleh dorongan emosional c. Menjadi teman belajar 3. Penerimaan a. Meningkatkan harga diri	Ordinal
Perhatian Orang Tua (X2)	Pemusatan tenaga psikis yang berupa pengamatan atau pengawasan yang dilakukan oleh orang tua terhadap semua aktivitas yang dilakukan oleh anaknya secara terus menerus, agar apa yang diinginkan dapat tercapai, atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. (Bangun, 2008, hlm. 5)	Skor sejumlah pernyataan mengenai perhatian orang tua yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diukur dengan menggunakan skala likert.	Data diperoleh dari angket dengan skala likert mengenai pemusatan perhatian orang tua terhadap semua aktivitas anaknya agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, diantaranya: 1. Pengawasan orang tua 2. Pemberian motivasi belajar 3. Pemenuhan fasilitas belajar 4. Bimbingan orang tua	Ordinal
Motivasi Belajar (X3)	Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau	Skor sejumlah pernyataan mengenai motivasi belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata	Data diperoleh dari angket dengan skala likert mengenai dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar agar terjadi perubahan tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan, diantaranya: 1. Dimensi Intrinsik:	Ordinal

Arin Aisah Amalia, 2017

PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	unsur yang mendukung (Uno, 2016, hlm. 23).	pelajaran ekonomi yang diukur dengan menggunakan skala likert.	<ol style="list-style-type: none"> a. Dorongan untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran b. Dorongan untuk mencari tahu hal-hal yang berhubungan dengan pelajaran c. Dorongan untuk belajar secara mandiri. <ol style="list-style-type: none"> 2. Dimensi Ekstrinsik <ol style="list-style-type: none"> a. Dorongan untuk menghindari hukuman guru b. Dorongan untuk mendapat pujian dari guru c. Dorongan untuk menyenangkan hati orang tua d. Dorongan untuk mendapatkan nilai yang bagus e. Dorongan untuk mendapatkan pengakuan teman-teman 	
--	--	--	--	--

Sumber: Tinjauan Pustaka

3.5 Data dan Sumber Data Penelitian

3.5.1 Data

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) “data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka”. Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diambil dari hasil nilai Ulangan Harian Kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung pada mata pelajaran Ekonomi.

3.5.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2010, hlm. 172) “sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu”. Sumber data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Arikunto (2010, hlm. 172), mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain)

dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).

- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data person berupa hasil angket (skala sikap) yang diperoleh langsung dari siswa kelas XI IIS yang menjadi sampel penelitian ini tentang kelompok teman sebaya, perhatian orang tua dan motivasi belajar, data *paper* berupa sajian angka-angka hasil belajar siswa (ulangan harian) kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, untuk memperoleh data maka diperlukan teknik pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Angket/Kuesioner yaitu suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.
- 2) Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, lengger, dan sebagainya, dalam Arikunto (2010, hlm. 274). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa berupa nilai hasil ulangan harian pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kota Bandung.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 305), terdapat dua hal yang utama yang akan mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian serta kualitas pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa kuisisioner yang disusun berdasarkan skala untuk mengukur kelompok teman sebaya, perhatian orang tua, dan motivasi belajar.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai kelompok teman sebaya, perhatian orang tua, dan motivasi belajar.
2. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
3. Menyusun pernyataan.
4. Membuat skala penskoran.
5. Melakukan uji coba angket.
6. Melakukan uji validitas dan reliabilitas.
7. Melakukan revisi angket.
8. Memperbanyak dan menyebarkan angket.
9. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Morissan (2012, hlm. 88) menerangkan bahwa skala *likert* adalah salah satu skala yang paling banyak digunakan pada penelitian sosial. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Berikut adalah table skala Pengukuran:

Tabel 3. 6
Skala Pengukuran

Jawaban	Bobot Jawaban
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (K)	3
Pernah (P)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: (Morissan, 2012, hlm. 88)

3.8 Pengujian Instrumen

Selanjutnya agar hasil instrumen tidak diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, instrumen yang akan di uji validitas dan reliabilitasnya terdapat dalam sebuah angket yang berisi butir item pernyataan, yaitu variabel kelompok teman sebaya, perhatian orang tua, dan motivasi belajar. Adapun penyebaran masing-masing variabel pada angket terdapat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 7
Jumlah Item Angket

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1.	Kelompok Teman Sebaya	14
2.	Perhatian Orang Tua	14
3.	Motivasi Belajar	20
	Jumlah	48

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010. Hlm.168), “tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud”. Untuk mencari validitas masing-masing dari butir angket, maka dalam pengujian validitasnya menggunakan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrumen

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = jumlah responden

(Arikunto, 2010, Hlm. 224)

Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika r hitung lebih dari atau sama dengan r tabel maka butir instrumen dikatakan valid. Begitu pula sebaliknya, jika r hitung kurang dari r tabel maka butir instrumen dinyatakan tidak valid.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{0,05}$ maka “valid”.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{0,05}$ maka “tidak valid”

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010*. Berikut adalah hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada angket yang terdiri dari tiga variabel penelitian.

Tabel 3. 8
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kelompok Teman Sebaya	1	0,3845	0,3044	Valid
	2	0,3191	0,3044	Valid
	3	0,3139	0,3044	Valid
	4	0,3259	0,3044	Valid
	5	0,5087	0,3044	Valid
	6	0,3847	0,3044	Valid
	7	0,7443	0,3044	Valid
	8	0,7011	0,3044	Valid
	9	0,3338	0,3044	Valid
	10	0,5991	0,3044	Valid
	11	0,7206	0,3044	Valid
	12	0,7635	0,3044	Valid
	13	0,5938	0,3044	Valid
	14	0,5869	0,3044	Valid
Perhatian Orang Tua	15	0,8311	0,3044	Valid
	16	0,6556	0,3044	Valid
	17	0,8970	0,3044	Valid
	18	0,8282	0,3044	Valid
	19	0,7056	0,3044	Valid
	20	0,7428	0,3044	Valid
	21	0,6291	0,3044	Valid
	22	0,7110	0,3044	Valid
	23	0,5139	0,3044	Valid
	24	0,6335	0,3044	Valid
	25	0,3217	0,3044	Valid
	26	0,4455	0,3044	Valid
	27	0,7148	0,3044	Valid

	28	0,5085	0,3044	Valid
	29	0,7171	0,3044	Valid
	30	0,7084	0,3044	Valid
	31	0,4010	0,3044	Valid
	32	0,3418	0,3044	Valid
	33	0,6595	0,3044	Valid
	34	0,7287	0,3044	Valid
	35	0,5151	0,3044	Valid
	36	0,6351	0,3044	Valid
	37	0,6147	0,3044	Valid
Motivasi Belajar	38	0,7461	0,3044	Valid
	39	0,5891	0,3044	Valid
	40	0,5335	0,3044	Valid
	41	0,5769	0,3044	Valid
	42	0,6982	0,3044	Valid
	43	0,5246	0,3044	Valid
	44	0,3669	0,3044	Valid
	45	0,4581	0,3044	Valid
	46	0,6229	0,3044	Valid
	47	0,5998	0,3044	Valid
	48	0,7305	0,3044	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.7 dapat diketahui bahwa seluruh hasil rhitung > rtabel dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%, maka dapat diambil kesimpulan seluruh item pernyataan untuk semua variabel penelitian dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 221), “uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dan layak digunakan”. Maka dari itu untuk mencari realibilitas dari butir pernyataan skala kelompok teman sebaya, perhatian orang tua, dan motivasi belajar yang tersedia, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians total

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika r hitung lebih dari atau sama dengan r tabel maka instrumen dinyatakan reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika r hitung kurang dari r tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010* dari tiap item pernyataan pada angket yang terdiri dari tiga variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Varian Item	Total Item	Reliabilitas	Keterangan
Kelompok Teman Sebaya	11,3192	44,4512	0,7985	Reliabel
Perhatian Orang Tua	18,9788	113,6917	0,8925	Reliabel
Motivasi Belajar	14,3705	99,7923	0,9171	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.8 diketahui nilai reliabilitas lebih dari nilai r tabel dengan α 0,05. Artinya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel. Jadi seluruh instrumen yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Setelah diperoleh keterangan dan data yang lengkap, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Data

Data yang sudah ada dikumpulkan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul sudah lengkap atau belum.

2. Klasifikasi Data

Data kemudian dikelompokkan dan dipilih berdasarkan klasifikasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan.

Arin Aisah Amalia, 2017

PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Interpretasi Hasil Pengolahan Data

Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan untuk ditarik kesimpulan yang berisikan inti dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya.

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal serta interval. Adanya data ordinal maka mengharuskan dilakukan perubahan dari data ordinal ke data interval melalui *Methods of Succesive Interval*. Langkah kerja *Methods of Succesive Interval* adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi berupa tanggapan responden dalam memilih skala ordinal 1 s/d 5.
2. Menghitung Proporsi (P) dengan cara membagi setiap frekuensi dengan jumlah responden.
3. Menghitung Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap nilai.
4. Mencari nilai Z yang diperoleh dari table distribusi normal baku, dengan asumsi bahwa proporsi kumulatif berdistribusi normal baku.
5. Menghitung Densitas F (z) dengan menggunakan rumus $F(z) = \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \text{Exp} \left(-\frac{1}{2} Z^2 \right)$
6. Menghitung *Scale Value* dengan rumus berikut:

$$SV = \frac{(\text{Density of Lower Limit}) - (\text{Density of Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$
7. Menghitung nilai hasil penskalaan dengan cara sebagai berikut:
 - Ubah nilai Sv terkecil menjadi sama dengan 1
 - Transformasi nilai skala dengan rumus : $Y = SV + [1 + (SVM_{\min})]$

(Sarwono, 2007, hlm. 20)

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013, hlm. 110) “tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak”. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal. Untuk mengetahui residual mempunyai distribusi normal atau tidak, salah

Arin Aisah Amalia, 2017

PENGARUH KELOMPOK TEMAN SEBAYA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

satunya dapat dilakukan melalui uji normalitas yang dilakukan dengan cara uji statistik One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 ($>0,05$).

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013, hlm. 91), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat kolerasi antara variabel bebas.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 149) mengatakan bahwa model ini akan menjelaskan pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan uji ini, maka dapat diketahui pada model regresi ini ditemukan atau tidaknya kolerasi antar variabel bebas.. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan cara melihat tolerance (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF), adapun pedoman untuk menentukan model regresi bebas dari mulikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Bilamana $VIF > 10$, maka hal ini menunjukkan kolinieritas tinggi (adanya multikolinearitas).
2. Bilamana $VIF < 10$, maka hal ini menunjukkan kolinieritas rendah (tidak adanya multikolinearitas).

3.10 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis jalur (*path analysis*). Menurut Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm.287), “model *Path analysis* (analisis jalur) digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel”. Model ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah menganalisis data dengan menggunakan *path analysis* menurut Kusnendi (2007, hlm. 154) adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural model-1 dan model-2

a. Hipotesis Model- 1 : Kelompok teman sebaya dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

b. Struktural Model-1

$$X_3 = \rho_{X_3X_1} X_1 + \rho_{X_3X_2} X_2 + e_i$$

Keterangan:

ρ = koefisien jalur

X_1 = kelompok teman sebaya

X_2 = perhatian orang tua

X_3 = motivasi belajar

e_i = faktor residual

c. Hipotesis Model- 2 : Kelompok teman sebaya, perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

d. Struktural Model-2

$$Y = \rho_{YX_1} X_1 + \rho_{YX_2} X_2 + \rho_{YX_3} X_3 + e_i$$

Keterangan:

Y = hasil belajar siswa

ρ = koefisien jalur

X_1 = kelompok teman sebaya

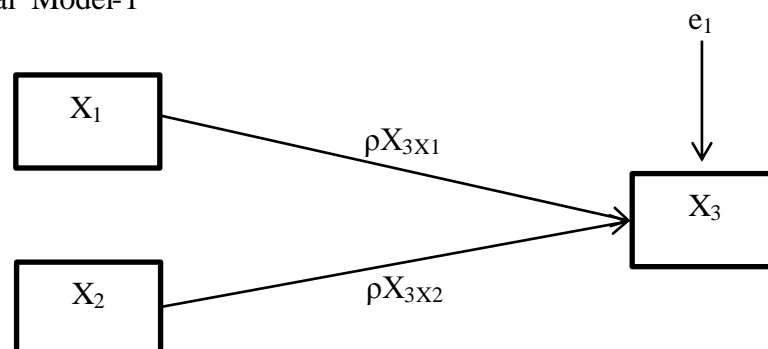
X_2 = motivasi belajar

X_3 = perhatian orang tua

e_i = faktor residual

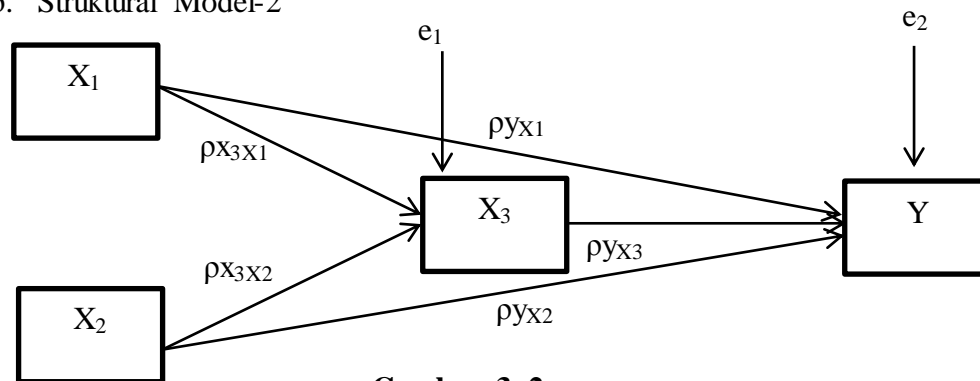
2. Bentuk diagram koefisien jalur

a. Struktural Model-1



Gambar 3. 1
Diagram analisis jalur Model-1

b. Struktural Model-2



Gambar 3. 2
Diagram analisis jalur Model-2

3. Menghitung koefisien korelasi antarvariabel penelitian dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Nyatakan koefisien korelasi antarvariabel penelitian tersebut ke dalam sebuah matriks.

4. Identifikasi matriks korelasi antarvariabel penyebab yang sesuai dengan sub-struktur atau model yang akan diuji.
5. Hitung matriks invers korelasi antarvariabel penyebab untuk setiap model yang akan diuji dengan rumus:

$$R_i^{-1} = \frac{1}{|R_i|} (adj. R_i)$$

6. Hitung semua koefisien jalur yang ada dalam model yang akan diuji dengan rumus:

$$\rho_{Y_i X_k} = (R_i^{-1})(r_{Y_i X_k})$$

7. Hitung koefisien determinasi $R_{Y_i X_i}^2$ dan koefisien jalur *error variables* (ρ_{e_i}) melalui rumus:

$$R_{Y_i X_k}^2 = \sum (\rho_{Y_i X_k})(r_{Y_i X_k})$$

dan

$$\rho_{e_i} = 1 - R_{Y_i X_k}^2$$

8. Uji kebermaknaan koefisien determinasi dengan statistik uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{(n - k - 1)R_{YiXk}^2}{k(1 - R_{YiXk}^2)}$$

9. Lakukan uji individual terhadap setiap koefisien jalur yang diperoleh dengan statistik uji t sebagai berikut:

$$t_i = \frac{\rho_{YiXk}}{SE} = \frac{\rho_{YiXk}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{XiYk}^2)C_{kk}}{n - k - 1}}}$$

10. Lakukan pengujian *overall model fit* dengan statistik Q sebagai berikut:

$$Q = \frac{1 - R_m^2}{1 - M}$$

$$\text{dimana } R_m^2 = M = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

jika $Q = 1$ maka dapat disimpulkan bahwa model 1 dan 2 *fit* dengan data, artinya hasil estimasi model dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena X_3 dan Y.

11. Hitung dekomposisi antarvariabel

12. Buatlah interpretasi hasil.

3.11 Pengujian Hipotesis

3.11.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Dalam hal ini kita mengukur “seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen” Rohmana (2013, hlm. 76). Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Nilai R^2 berkisar anatar 0-1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin tidak erat.

3.11.2 Uji Signifikansi Model (Uji F)

Uji secara simultan (keseluruhan) hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_a : \rho_{yx_3} = \rho_{yx_2} = \rho_{yx_1} \neq 0$$

$$H_o : \rho_{yx_3} = \rho_{yx_2} = \rho_{yx_1} = 0$$

Untuk melakukan pengujian signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.0.

- Sub-struktur 1:

$$H_a : \rho_{x_3x_1} = \rho_{x_3x_1} \neq 0$$

$$H_o : \rho_{x_3x_1} = \rho_{x_3x_1} = 0$$

- Sub-struktur 2:

$$H_a : \rho_{yx_3} = \rho_{yx_3} \neq 0$$

$$H_o : \rho_{yx_3} = \rho_{yx_3} = 0$$

Makna pengujian signifikasinya, yaitu:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau $[0,05 < sig]$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau $[0,05 > sig]$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3.11.3 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2013, hlm. 98) Uji-t bertujuan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain konstan. Langkah-langkah uji-t sebagai berikut:

a. Struktural Model-1 yaitu kelompok teman sebaya terhadap motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$X_1 \text{ terhadap } X_3 \quad : H_a : \rho_{x_3x_1} > 0$$

$$H_o : \rho_{x_3x_1} \leq 0$$

$$X_2 \text{ terhadap } X_3 \quad : H_a : \rho_{x_3x_2} > 0$$

$$H_o : \rho_{x_3x_2} \leq 0$$

- b. Struktural Model-2 yaitu kelompok teman sebaya terhadap hasil belajar,, perhatian orang tua terhadap hasil belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

X_1 terhadap Y : $H_a : \rho_{yx_1} > 0$

$H_o : \rho_{yx_1} \leq 0$

X_2 terhadap Y : $H_a : \rho_{yx_2} > 0$

$H_o : \rho_{yx_2} \leq 0$

X_3 terhadap Y : $H_a : \rho_{yx_3} > 0$

$H_o : \rho_{yx_3} \leq 0$

Adapun kriteria uji t yaitu dengan cara membandingkan nilai probabilitas 0.05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- Bilamana nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 < Sig]$, maka H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- Bilamana nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 > Sig]$, maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

3.11.4 Pengujian *Overall Model Fit* Menggunakan Statistik Q

Overall Model Fit adalah kesesuaian antara matriks kovariansi data sampel dengan matriks kovariansi populasi yang estimasi. Suatu model (analisis faktor konfirmatori, analisis jalur, SEM) dikatakan *fit*, sesuai, atau cocok dengan data apabila matriks kovariansi data sampel tidak berbeda dengan matriks kovariansi populasi yang diestimasi. Sesuai dengan itu maka hipotesis statistik uji kesesuaian model dirumuskan sebagai berikut:

$H_o : S = \Sigma$: Tidak ada perbedaan antara matriks kovariansi sampel dengan matriks kovariansi populasi.

$H_o : S \neq \Sigma$: Ada perbedaan antara matriks kovariansi sampel dengan matriks kovariansi populasi.

Rumus yang digunakan untuk menguji *overall model fit* adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{1-R_m^2}{1-M}$$

dimana

$$R_m^2 = M = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

(Kusnendi, 2007, hlm. 173)

3.11.5 Model Dekomposisi Pengaruh Antarvariabel

Model dekomposisi pengaruh antarvariabel yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung antarvariabel penelitian. Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 152) membagi perhitungan analisis jalur (*path analysis*) dengan model dekomposisi pengaruh kausal antarvariabel menjadi tiga sebagai berikut.

1. Pengaruh kausal langsung (*direct causal effects*) yaitu pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi tanpa melalui variabel endogen lain.
2. Pengaruh kausal tidak langsung (*indirect causal effects*) yaitu pengaruh satu variabel eksogen terhadap variabel endogen yang terjadi melalui variabel endogen lain yang terdapat dalam satu model kausalitas yang sedang dianalisis.
3. Pengaruh kausal total (*total causal effects*) yaitu jumlah dari pengaruh kausal langsung dan pengaruh kausal tidak langsung.